



## **GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP MAHASISWA MENGENAI PERILAKU PATUH PROTOKOL KESEHATAN SAAT PRAKTIK KERJA LAPANGAN DI INSTANSI KESEHATAN**

**Rina Setyawati**

DIII Teknologi Laboratorium Medis, STIK KESOSI, Jakarta, Indonesia

e-mail : rinasetya99@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The behavior of health workers in complying with health protocols is very influential in maintaining their health. Health students who are practicing in the workplace are also required to comply with health protocols. The purpose of this study was to describe the knowledge and attitudes of students regarding the behavior of complying with health protocols during field work practices in health institutions. This research is a type of descriptive research conducted online using Google-form on health students at STIK KESOSI. The sample of this study were 18 semester VI TLM STIK KESOSI DIII TLM students who were carrying out field work practices in health agencies as many as 18 people. The variables measured are knowledge and attitudes using a Likert scale. The data that has been collected is analyzed using a descriptive method and the data is presented in the form of frequency (n) and percentage (%) in the table. Based on the results of the study, it was found that the level of knowledge and attitudes of STIK KESOSI health students in carrying out field work practices could be said to be in good criteria with an overall percentage of knowledge of 93.33% and attitudes of 86.39%.*

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Health Protocol

### **ABSTRAK**

Perilaku tenaga kesehatan dalam mematuhi protokol kesehatan sangat berpengaruh dalam menjaga kesehatan mereka. Mahasiswa kesehatan yang sedang menjalankan praktik di lahan kerja juga wajib dalam mematuhi protokol kesehatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa mengenai perilaku patuh protokol kesehatan saat praktik kerja lapangan di instansi kesehatan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan secara online menggunakan Google-form pada mahasiswa kesehatan STIK KESOSI. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester VI prodi DIII TLM STIK KESOSI yang sedang melaksanakan praktik kerja lapangan di instansi kesehatan sebanyak 18 orang. Variabel yang diukur adalah pengetahuan dan sikap menggunakan skala likert. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode deskriptif dan data disajikan dalam bentuk frekuensi (n) dan persentase (%) dalam tabel. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan STIK KESOSI dalam menjalankan praktik kerja lapangan dapat dikatakan dalam kriteria baik dengan persentase keseluruhan dari pengetahuan sebesar 93,33% dan sikap sebesar 86,39%.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Protokol Kesehatan

## **1. PENDAHULUAN**

Tenaga kesehatan sangat berisiko terkena atau terpapar virus maupun bakteri dari lingkungan kerjanya. Oleh karena itu, penerapan patuh protokol kesehatan penting dilakukan sebagai upaya dalam perlindungan diri, khususnya bagi tenaga kesehatan dan pihak lainnya yang berada dalam lingkungan kerja

tersebut. Di instansi kesehatan bukan hanya tenaga kesehatan yang bekerja disana, namun juga ada pekerja lain, pasien dan keluarganya serta ada pihak-pihak lain yang berkunjung. Tenaga kesehatan sebagai garda terdepan dalam penanganan pasien sangat berisiko terkena paparan virus dan bakteri yang dapat mempengaruhi imun tubuh. Dalam kenyataannya di dalam instansi kesehatan selain karyawan yang mereka pekerjakan juga terdapat mahasiswa yang sedang praktik lapangan sesuai dengan capaian dalam pendidikannya. Sebagai mahasiswa yang melaksanakan praktik lapangan diwajibkan harus mematuhi segala peraturan dan protokol kesehatan yang sudah ditetapkan dan dalam tercapainya hal tersebut maka mahasiswa harus memiliki pengetahuan dan sikap untuk patuh terhadap protokol kesehatan.

Pengetahuan (*knowledge*) adalah suatu proses dengan menggunakan pancaindra yang dilakukan seseorang terhadap objek tertentu dapat menghasilkan pengetahuan dan keterampilan (Suhartono, 2015). Pengetahuan diperoleh dari suatu proses belajar terhadap suatu informasi yang diperoleh seseorang. Pengetahuan dapat juga diperoleh dari pengalaman langsung maupun dari pengalaman orang lain. Pengetahuan juga bisa didapatkan dari tradisi (Suhartono, 2015). Sikap merupakan bagaimana penilaian atau pendapat dari seseorang terhadap hal yang berkaitan dengan kesehatan, sehat-sakit dan faktor terkait resiko kesehatan (Notoatmodjo, 2010). Sikap merupakan tanggapan atau reaksi yang bersifat tertutup dari individu terhadap objek, dengan manifestasi sikap yang tidak dapat dilihat secara langsung namun dapat ditafsirkan dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap yang secara nyata akan menunjukkan notasi adanya kesesuaian reaksi pada stimulus pada kehidupan sehari-hari dan merupakan reaksi yang bersifat emosional pada stimulus sosial (Rajaratenam, 2014).

Perilaku tenaga kesehatan di kehidupan sehari-hari tentang mematuhi protokol kesehatan juga berpengaruh. Tidak bisa dihindari sebagian besar dari tenaga kesehatan tersebut khawatir akan berisiko tertular dan menularkan virus ini pada keluarga masing-masing, sehingga mereka berusaha semaksimal mungkin untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari (Temsah *et al*, 2020). Upaya pencegahan penyebaran virus di lingkungan instansi kesehatan harus terus diperhatikan dan diinformasikan. Sehingga mengharuskan seluruh pihak yang terlibat didalamnya, khususnya para tenaga kesehatan wajib mematuhi protokol kesehatan untuk meminimalisir penyebaran virus maupun bakteri. Menurut Kemenkes RI (Kemenkes RI, 2020) berikut protokol kesehatan yang harus dipatuhi: mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Pengetahuan tentang protokol kesehatan memegang peranan penting, karena pengetahuan dapat membentuk suatu kepercayaan untuk mempersepsikan kenyataan yang akan memberikan dasar bagi pengambilan keputusan, kemudian menentukan perilaku terhadap objek tertentu sehingga mempengaruhi seseorang dalam berperilaku (Novita *et al*, 2018). Masyarakat harus mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari protokol kesehatan agar angka kejadian positif COVID-19 menurun (Sari *et al*, 2020). Kurangnya pengetahuan terkait penggunaan APD yang benar juga berpengaruh terhadap

meningkatnya risiko tenaga kesehatan terpapar atau terinfeksi COVID-19 yang berujung meningkatnya kasus kematian tenaga kesehatan (Saputra & Putra, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian Phitri dan Widiyaningsih (2013), menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap tidak baik cenderung memiliki kepatuhan yang rendah sedangkan responden yang mempunyai sikap baik sebagian besar memiliki kepatuhan yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa sikap masyarakat tentang menggunakan masker, menjaga jarak dan mencuci tangan akan berpengaruh terhadap perilaku penerapan kepatuhan protokol kesehatan. Hubungan sikap tentang protokol kesehatan dengan penerapan kepatuhan protokol kesehatan memiliki peranan penting dalam mengantisipasi kejadian berulang. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa mengenai perilaku patuh protokol kesehatan saat praktik kerja lapangan di instansi kesehatan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilakukan secara *online* menggunakan *Google-form* pada mahasiswa kesehatan STIK KESOSI. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa kesehatan STIK KESOSI. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa semester VI prodi DIII Teknologi Laboratorium Medis (TLM STIK KESOSI) yang melaksanakan praktik kerja lapangan di instansi kesehatan sebanyak 18 orang. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengisian kuesioner terstruktur dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Variabel pengetahuan dan sikap diukur menggunakan kuesioner.
- 2) Pengukuran pengetahuan dan sikap menggunakan pertanyaan berskala *Likert* yaitu skala umum yang digunakan untuk menilai sikap atau tingkah laku dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden.
- 3) Setelah responden menulis jawaban atau respons mengenai suatu pertanyaan atau pernyataan yang diberikan oleh peneliti, selanjutnya hasil jawaban tersebut akan dianalisis dengan melihat dari skor masing-masing kategori.
- 4) Untuk jawaban pernyataan yang positif akan diberi skor 4, 3, 2, dan 1. Nantinya, hasil dari masing-masing skor jawaban tersebut akan dihitung untuk menemukan hasil penelitian. Adapun rumus untuk menghitungnya, yaitu:  $T \times P_n$ , dimana T merupakan total jumlah responden yang memilih dan  $P_n$  adalah pilihan angka skor likert. Hasil dari perhitungan tersebut selanjutnya akan dianalisis untuk menjadi variabel tambahan dalam sebuah penelitian.
- 5) Hasil akhir dari penilaian pengetahuan dan sikap dikategorikan menjadi tiga. Kriteria baik dengan nilai 75-100%, cukup dengan nilai 56-75% dan kurang dengan nilai 40-50% (Najwa *et al*, 2022).
- 6) Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode deskriptif kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk frekuensi (n) dan persentase (%) dalam tabel.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan terhadap 18 responden dan merupakan mahasiswa semester akhir dari kelas reguler dan kelas karyawan yang telah menyelesaikan

praktik kerja lapangan. Deskripsi karakteristik responden dikelompokkan menjadi beberapa kelompok meliputi jenis kelamin, usia, dan pengalaman kerja sebagai tenaga kesehatan seperti terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Karakteristik Demografi	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-Laki	5	27,78%
	Perempuan	13	72,22%
Usia	20-29	16	88,89%
	30-39	0	0%
	40-49	2	11,11%
Pengalaman Kerja	0 tahun	10	55,56%
	≤ 2 tahun	1	5,56%
	2-5 tahun	3	16,66%
	≥ 5 tahun	4	22,22%

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh karakteristik responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 5 orang (27,78%) dan perempuan sebanyak 13 orang (72,22%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan usia responden di dominasi antara usia 20-29 tahun sebanyak 16 orang (88,89%). Hal tersebut menunjukkan bahwa responden penelitian kali ini didominasi oleh mahasiswa yang masih muda. Sedangkan untuk karakteristik berdasarkan pengalaman kerja sebagai tenaga kesehatan juga didominasi mahasiswa yang belum mempunyai pengalaman yaitu sebanyak 10 orang (55,56%), untuk mahasiswa yang mempunyai pengalaman kurang dari 2 tahun terdapat 1 orang (5,56%), mahasiswa yang mempunyai pengalaman antara 2-5 tahun terdapat 3 orang (16,66%), dan mahasiswa yang mempunyai pengalaman lebih dari 5 tahun terdapat 4 orang (22,22%).

Dari Tabel 2. diperoleh persentase dari paling tinggi dari kategori sangat setuju adalah pada pernyataan cara mencuci tangan yang benar dan pengetahuan tentang jenis-jenis dan fungsi Alat Perlindungan Diri (APD) yang digunakan yaitu sebesar 83,33%. Kemudian pernyataan tentang pengetahuan tentang pemakaian masker yang benar, penyebab dan gejala Covid-19, serta upaya dalam pencegahan penularan Covid-19, pengetahuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil uji laboratorium mendapatkan point 77,78%. Memiliki pengetahuan dalam melaksanakan prosedur laboratorium serta pentingnya istirahat dan makanan bergizi seimbang dalam menjaga kesehatan mendapatkan point 72,22%. Pengetahuan tentang perbedaan masker kain, masker bedah, dan masker N95 mendapatkan point 66,67%. Pengetahuan tentang uji analitik terhadap reagen dan spesimen mendapatkan point 61,11%. Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh gambaran bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap patuh protokol kesehatan sudah dapat dinyatakan baik.

Tabel 2. Respon Terhadap Pengetahuan

No.	Pernyataan Pengetahuan	Sangat Setuju		Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1.	Memiliki pengetahuan tentang pemakaian masker yang harus menutupi bagian hidung, mulut dan dagu dengan baik tanpa ada celah antara wajah dan masker.	14	77,78%	4	22,22%	0	0%	0	0%
2.	Mengetahui tentang perbedaan masker kain, masker bedah, dan masker N95.	12	66,67%	5	27,78%	1	5,56%	0	0%
3.	Memiliki pengetahuan tentang cara cuci tangan yang baik dan benar.	15	83,33%	3	16,67%	0	0%	0	0%
4.	Memiliki pengetahuan tentang jenis-jenis dan fungsi Alat Perlindung Diri (APD) yang digunakan.	15	83,33%	3	16,67%	0	0%	0	0%
5.	Mengetahui penyebab dan gejala Covid-19.	14	77,78%	4	22,22%	0	0%	0	0%
6.	Mengetahui upaya dalam pencegahan penularan Covid-19.	14	77,78%	4	22,22%	0	0%	0	0%
7.	Memiliki pengetahuan tentang uji analitik terhadap reagen dan spesimen.	11	61,11%	6	33,33%	1	5,56%	0	0%
8.	Memiliki pengetahuan dalam melaksanakan prosedur laboratorium.	13	72,22%	5	27,78%	0	0%	0	0%
9.	Memiliki pengetahuan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil uji laboratorium.	14	77,78%	4	22,22%	0	0%	0	0%
10.	Mengetahui tentang pentingnya istirahat dan makanan bergizi seimbang dalam menjaga kesehatan.	13	72,22%	4	22,22%	1	5,56%	0	0%

Dari Tabel 3. diperoleh hasil point tertinggi pada kategori sangat setuju adalah pada pernyataan memakai jas laboratorium dan sarung tangan saat praktik kerja di lahan yaitu sebesar 88,89%. Kemudian pada pernyataan menutup hidung dan mulut saat bersin dan batuk serta membersihkan diri (mencuci tangan, mandi, mengganti pakaian) setelah praktik kerja mendapatkan persentase sebesar 83,33%. Mencuci tangan/menggunakan hand sanitizer saat praktik kerja di lahan mendapatkan persentase 77,78%. Memakai masker 3 lapis saat praktik kerja di lahan dan mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir selama 40-60 detik mendapatkan persentase 66,67%. Sedangkan pernyataan sikap untuk membuka masker dari tali belakang dan bukan dari depan mendapatkan persentase 50%. Pernyataan sikap untuk mencuci tangan/ menggunakan hand sanitizer sebelum menggunakan masker mendapatkan persentase 44,44% dan mengganti masker setiap 4 jam saat praktik kerja di lahan mendapatkan persentase 38,89%. Sedangkan pernyataan sikap untuk menjaga jarak saat berada di kerumunan

mendapatkan persentase 22,22%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diperoleh gambaran bahwa penerapan sikap mahasiswa masih ada yang tidak terlalu disiplin dalam menjalankan patuh protokol kesehatan seperti pada pernyataan mengganti masker setiap 4 jam saat praktik kerja di lahan dan menjaga jarak saat berada di kerumunan.

Tabel 3. Respon Terhadap Sikap

No.	Pernyataan Sikap	Selalu		Sering		Jarang		Tidak Pernah	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1.	Mencuci tangan/ menggunakan hand sanitizer sebelum menggunakan masker.	8	44,44%	5	27,78%	5	27,78%	0	0%
2.	Memakai masker 3 lapis saat praktik kerja di lahan.	12	66,67%	4	22,22%	2	11,11%	0	0%
3.	Mengganti masker setiap 4 jam saat praktik kerja di lahan.	7	38,89%	4	22,22%	7	38,89%	0	0%
4.	Membuka masker dari tali belakang, bukan dari depan.	9	50%	4	22,22%	5	27,78%	0	0%
5.	Mencuci tangan/menggunakan hand sanitizer saat praktik kerja di lahan.	14	77,78%	2	11,11%	2	11,11%	0	0%
6.	Mencuci tangan dengan sabun dan air yang mengalir selama 40-60 detik.	12	66,67%	5	27,78%	1	5,56%	0	0%
7.	Memakai jas laboratorium dan sarung tangan saat praktik kerja di lahan.	16	88,89%	1	5,56%	1	5,56%	0	0%
8.	Menjaga jarak saat berada di kerumunan.	4	22,22%	7	38,89%	7	38,89%	0	0%
9.	Menutup hidung dan mulut saat bersin dan batuk.	15	83,33%	3	16,67%	0	0%	0	0%
10.	Membersihkan diri (mencuci tangan, mandi, mengganti pakaian) setelah praktik kerja.	15	83,33%	3	16,67%	0	0%	0	0%

Hasil dari data pengetahuan dan sikap diolah untuk mendapatkan hasil akhir secara keseluruhan. Berdasarkan Tabel 4. dapat disimpulkan bahwa persentase hasil secara keseluruhan dari kategori pengetahuan dan sikap mengenai patuh protokol kesehatan untuk mahasiswa dalam menjalankan praktik kerja lapangan masih dalam kriteria baik.

Tabel 4. Persentase Keseluruhan Sikap dan Pengetahuan

Kategori	Persentase	Keterangan
Pengetahuan	93,33%	Baik
Sikap	86,39%	Baik

Respon pengetahuan dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan pada saat mereka melakukan kegiatan praktik kerja lapangan. Pengetahuan tentang protokol kesehatan merupakan hal yang sangat penting agar tidak menimbulkan peningkatan

jumlah kasus kesehatan. Pengetahuan mahasiswa tentang protokol kesehatan dapat diartikan bahwa mahasiswa mengetahui tentang bagaimana menjaga kesehatan, penyakit yang bisa tertular, cara pencegahan, pengobatan dan komplikasinya.

Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014). Sikap dapat dideskripsikan sebagai respon tertutup seseorang yang dinampakkan namun tidak dapat dilihat secara langsung. Ada beberapa komponen sikap yang sangat menunjang pembentukan sikap seseorang dalam kehidupan sehari-hari diantaranya yaitu komponen kognitif (kepercayaan/keyakinan), komponen afektif (emosi/perasaan) dan komponen konatif (perilaku/tindakan) (Sukesih *et al.*, 2020).

Mahasiswa kesehatan pada umumnya akan sering mendapatkan pertanyaan dari keluarga, teman-teman, dan orang-orang sekitar terkait masalah kesehatan. Di dalam pendidikannya, mahasiswa kesehatan tentu saja menerima pembelajaran terkait kesehatan sesuai dengan bidang ilmu masing-masing. Selain itu, mahasiswa kesehatan yang berada dalam lingkungan pendidikan kesehatan cenderung lebih mudah terpapar informasi tentang isu kesehatan sehingga menambah wawasan mahasiswa. Hal ini membuat mahasiswa kesehatan cenderung memiliki pengetahuan yang baik sehingga dapat lebih kritis dalam menanggapi isu kesehatan dibandingkan dengan mahasiswa lain. Mahasiswa pada program studi Teknologi Laboratorium Medis (TLM) keilmuannya dikhususkan pada pelayanan laboratorium kesehatan dengan melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia yang bertujuan untuk mengetahui keadaan tubuh seseorang terhadap kondisi suatu penyakit. Mahasiswa tersebut sudah dibekali pengetahuan tentang protokol kesehatan yang baik dan benar.

Berdasarkan pada Tabel 2. mayoritas pernyataan pengetahuan yang diberikan mendapatkan penilaian sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa terhadap protokol kesehatan sudah mempunyai pengetahuan yang baik selama menjalankan praktik di area instansi kesehatan. Pada Tabel 3. masih ada beberapa sikap yang kurang diterapkan mahasiswa dalam melaksanakan patuh protokol kesehatan di lahan praktik. Sedangkan hasil secara keseluruhan pada Tabel 4. diperoleh hasil bahwa pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam patuh protokol kesehatan ketika praktik kerja lapangan masih dalam kategori baik, dengan kata lain pengetahuan dan sikap mahasiswa di lapangan sesuai dengan yang telah dipelajari dan diterapkan sebagai upaya dari patuh protokol kesehatan dan perlindungan diri.

Perilaku patuh protokol kesehatan yang ditetapkan tidak akan berjalan efektif jika individu tidak memiliki pengetahuan dan sikap yang mendukung protokol kesehatan. Pengetahuan dan sikap yang baik dapat menjadi dasar mahasiswa untuk menerapkan perilaku patuh protokol kesehatan untuk meningkatkan dan mempertahankan kesehatan mahasiswa kesehatan dalam menjalani praktik kerja lapangan di instansi kesehatan. Tenaga kesehatan yang bekerja pada praktik umum dimana kegiatannya tidak menimbulkan risiko tinggi,

maka APD minimal yang dipakai adalah masker bedah, gaun, dan sarung tangan pemeriksaan (Kemenkes, 2020).

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, dapat diketahui bahwa tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa kesehatan STIK KESOSI dalam menjalankan praktik kerja lapangan dapat dikatakan dalam kriteria baik dengan persentase keseluruhan dari pengetahuan sebesar 93,33% dan sikap sebesar 86,39%.

### 4.2 Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan sehingga dapat memberikan intervensi yang tepat.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes RI. (2020). *Corona Virus Disease 2019*. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Najwa, H., Yanti, R.D., Avanti, Z.S., Sugiyanti, A.F., Listyandi, F.Y., Insani F.S., Ahsan N.A.A., Wardhani, Rr.A.C.P., Soraya Y., Artanti, A.N., Imandasari, A., Qoiriyah, R.H., Rahmaningtyas, S.D., Arsyah T.A., Iskandar, I.M., Sulistyarini, A. (2022). Pengetahuan dan Perilaku Tenaga Kesehatan di Jawa Timur dalam Menghadapi Pandemi COVID-19. *Jurnal Farmasi Komunitas* Vol. 9, No. 2, (2022) 133-139.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novita, N.W., Yuliasuti, C., Narsih, S. (2014). Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 7. No. 12. Surabaya : STIKES Hang Tuah
- Phitri, H. E. and Widiyaningsih. (2013). Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Penderita Diabetes Mellitus Dengan Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus Di Rsud Am . Parikesit Kalimantan Timur. *Jurnal Keperawatan Medikal Bedah*, 1(1), pp. 58-74.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam menghadapi pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), pp. 705-709.
- Putri, V. S., Kartini and Furqani, A. (2020). Pencegahan penyebaran covid-19 (cara mencuci tangan yang baik dan benar). *Jurnal Binakes*, 1(1), pp. 25-32.
- Rajaratenam, S. G. (2014). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Pencegahan Osteoporosis pada Wanita Usia di Kelurahan Jati.
- Saputra, C. and Putra, D. (2020). Pemberdayaan penanggulangan covid-19 bagi petugas kesehatan. *Journal of Character Education Society*, 3(2), pp. 320-328.

- Sari, D. P., Sholihah, N. and Atiqoh. (2020). Hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyakit COVID-19 di Ngronggah. *INFOKES Journal*, 10(1), pp. 52-5.
- Suhartono. (2015). *Filsafat Ilmu Pengetahuan: Persoalan Eksistensi dan Hakikat Ilmu Pengetahuan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sukesih, S., Usman, U., Budi, S., & Sari, D. N. A. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 Di Indonesia. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 11(2), 258.
- Temsah, M. H., Alhuzaimi, A. N., Alamro, N., Alrabiaah, A., Al-Sohime, F., Alhasan, K., Kari, J. A., Almaghlouth, I., Aljamaan, F., al Amri, M., Barry, M., Al-Subaie, S., Somily, A.M. and Al-Zamil, F. (2020). Knowledge, attitudes, and practices of healthcare workers during the early covid-19 pandemic in a main, academic tertiary care centre in Saudi Arabia. *Epidemiology and Infection*, 148, pp. 1-9.